



LAPORAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK / TARUNA

**SARJANA TERAPAN ILMU KEPOLISIAN
PROGRAM STUDI KEPOLISIAN
AKADEMI KEPOLISIAN
T.A. 2022**

**Disusun Oleh :
Lembaga Penjaminan Mutu
Akademi Kepolisian**

PESERTA DIDIK / TARUNA AKPOL

a) Hasil

Pererta Didik/Taruna Akpol							
Tahun	Jumlah	Mengisi kuesioner	SB	B	C	KB	
2022	284	273	96%	83,28%	13,20%	2,90%	0,62%

Berdasarkan jawaban dari 273 orang peserta didik/taruna Akpol (96% dari total jumlah peserta didik/Taruna Akpol) yang menilai tingkat kepuasan terhadap layanan Akpol, didapatkan data bahwa sebanyak 83,28% responden menyatakan sangat baik, 13,20% menyatakan baik, 2,90% menyatakan cukup baik serta 0,62% yang menyatakan kurang baik.

	2022				
	Pengajaran	Latihan	Pengasuhan	Kelembagaan	Kompetensi
SB	85,71%	86,45%	82,78%	78,66%	82,78%
B	11,72%	11,94%	14,38%	13,55%	14,41%
CB	2,20%	1,32%	2,11%	6,68%	2,20%
KB	0,37%	0,29%	0,73%	1,10%	0,61%

Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil bahwa pada :

- Aspek pengajaran yang diselenggarakan Akademi Kepolisian dinilai Sangat Baik (85,71%), dan Baik (11,72%). 2,20% peserta didik/Taruna Akpol yang menjawab cukup baik dan hanya 0,37% yang menjawab kurang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik/taruna Akpol merasa **puas pada aspek pengajaran** yang diselenggarakan Akademi Kepolisian.

- Aspek latihan yang diselenggarakan Akademi Kepolisian dinilai Sangat Baik (85,45%), dan Baik (11,94%). 1,32% menjawab cukup baik dan hanya 0,29% yang menjawab kurang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa pihak peserta didik/taruna Akpol merasa **puas pada aspek latihan** yang diselenggarakan Akademi Kepolisian.

- Aspek pengasuhan yang diselenggarakan Akademi Kepolisian dinilai Sangat Baik (82,78%), dan Baik (14,38%). Hanya 2,11% yang menjawab cukup baik serta 0,73% yang menjawab kurang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik/taruna Akpol merasa **puas pada aspek pengasuhan** yang diselenggarakan Akademi Kepolisian.

- Aspek layanan kelembagaan diselenggarakan Akademi Kepolisian dinilai Sangat Baik (78,66%), dan Baik (13,55%). Sebanyak 6,68% menjawab cukup baik serta hanya 1,10% yang menjawab kurang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik/taruna Akpol merasa **puas pada aspek layanan kelembagaan** yang diselenggarakan Akademi Kepolisian.

- Aspek pengembangan kompetensi yang diselenggarakan Akademi Kepolisian dinilai Sangat Baik (82,78%), dan Baik (14,41%). 2,20% responden menjawab cukup baik serta hanya 0,61% yang menjawab kurang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik/taruna Akpol merasa **puas pada aspek pengembangan kompetensi** yang diselenggarakan Akademi Kepolisian.

b) Analisa :

- 1) Hasil pengukuran tingkat kepuasan peserta didik/Taruna Akpol mayoritas berada pada jawaban sangat baik dan baik pada semua aspek yang diukur.

Sehingga secara umum tingkat kepuasan peserta didik/Taruna Akpol berada pada **kategori puas**.

2) Aspek pengajaran dan latihan memberi kontribusi terbesar pada tingkat kepuasan peserta didik/Taruna Akpol.

3) Area untuk peningkatan :

Area untuk peningkatan ini merujuk pada aspek/ Pernyataan yang memiliki tingkat ketidakpuasan yang cukup signifikan dibandingkan dengan aspek/ Pernyataan lainnya. Adapun area peningkatan ini terdiri dari :

- Pemenuhan hak taruna (makan, pakaian, libur)
- Kesempatan yang diberikan Lembaga untuk pengembangan diri berupa giat mandiri, kompetisi, study banding, *student exchange*
- Suasana kehidupan taruna yang kondusif dan bebas dari kekerasan.

c) Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut atas area peningkatan berupa :

Area peningkatan	Rencana tindak lanjut
Pemenuhan hak taruna (makan, pakaian, libur)	Menyusun standar layanan minimum (SPM) terkait hak taruna dan melakukan monitoring berkala
Kesempatan yang diberikan Lembaga untuk pengembangan diri berupa giat mandiri, kompetisi, study banding, <i>student exchange</i>	Mengembangkan program kegiatan mandiri, kompetisi, dan kerja sama internasional (<i>student exchange</i>)
Suasana kehidupan taruna yang kondusif dan bebas dari kekerasan.	Memperkuat sistem pengawasan, pengaduan, dan penegakan disiplin berbasis zero tolerance terhadap kekerasan



AKADEMI KEPOLISIAN